

Keamanan Jaringan



TKB7351 - Keamanan Informasi & Jaringan
TKB7358 - Keamanan Sistem Informasi



Chalifa Chazar
<http://script.id>
chalifa.chazar@gmail.com

Last update : Juli 2017 | chalifa.chazar@gmail.com

Keamanan Jaringan

- Secara umum, keamanan jaringan harus dirumuskan/disusun terutama pada ujung-ujung terminal (penerima/pengirim)
- Secara teknik, keamanan bertanggung jawab atas integritas data, kerahasiaan data dan dapat dipercaya penerimanya

Ancaman

- Suatu jaringan terdiri dari banyak titik terminal (*nodes*) yang dihubungkan satu sama lain sehingga membentuk komunikasi
- Fungsi tertentu dilakukan pada terminal-terminal
- Resiko pada masing-masing terminal lebih tinggi dibandingkan jaringannya
 - Kegagalan jaringan atau putusnya hubungan
 - Mengakses jaringan oleh user yang tidak memiliki wewenang
 - Mengganggu atau mengacaukan pengiriman data (mencegat dan memanipulasi data)

Ancaman (2)

- *Logic Bom*
- *Bom Waktu*
- *Virus*
- *Worm*
- *Trojan Horses*
- *Spyware*
- *Denial of Service*
- *Malicious Java/Active X*
- *Tunneling*
- *Interception komunikasi*

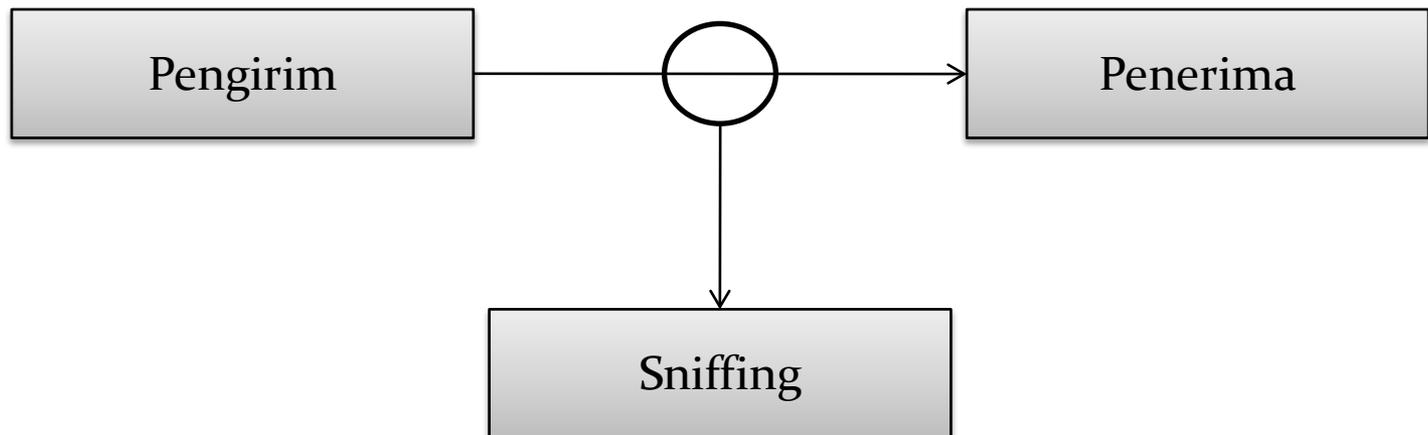
Interception Komunikasi

- *Pasif interception*
- *Aktif interception*

Pasif Interception

- Biasa disebut **Sniffing**

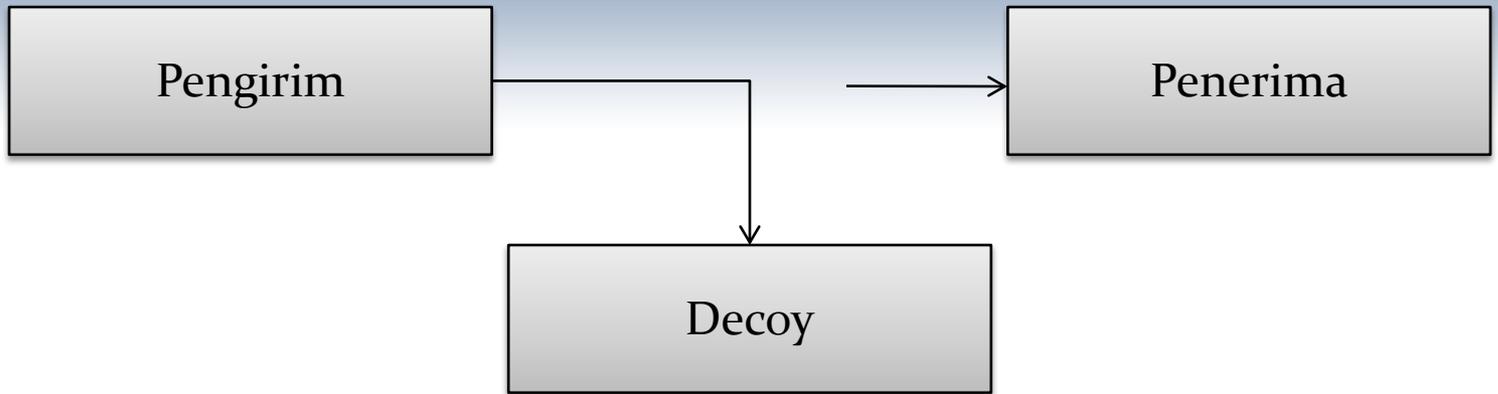
- Memasang program untuk menangkap informasi paket data di jaringan unyuk mengetahui isi data
- Kebocoran pada frekuensi radio
- Terrestrial microwave interception
- Satellite broadcast interception



Aktif Interception

- Biasa disebut **Spoofing**
 - **Decoy** = hubungan ke penerima diputus dan pengiriman data diterima oleh pihak yang tidak berwenang. Pengirim beranggapan pengiriman data berjalan normal
 - **Relay** = data yang dikirim diterima oleh pihak yang tidak berwenang dan setelah dimanipulasi, data kembali diteruskan ke pihak berwenang

Decoy =



Relay =



Langkah Pengamanan Jaringan

- Manajemen jaringan
- Enkripsi
- Jaringan cadangan
- Call back
- Firewall

Matriks Ancaman & Tindakan

| Tindakan yang perlu dilakukan untuk mengamankan jaringan terhadap Ancaman | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|
| a. Manajemen jaringan | X | | | X |
| b. Enkripsi | X | | X | |
| c. Jaringan cadangan | | | | X |
| d. Call back | X | X | | |
| e. Firewall | X | X | | |

Ancaman:

1 = Integritas jaringan kurang (*lack of network integrity*)

2 = penggunaan dengan tidak memiliki otoritas (*unauthorized use*)

3 = pelanggaran kepercayaan (*breach of reliability*)

4 = mengganggu kelancaran operasional (*disruption of continuity*)

Keamanan Jaringan Internet

- Persetujuan dari manajemen/steering committee jika in-house ingin mengakses jaringan eksternal
- Jaringan in-house dan mesin utama untuk produksi tidak boleh diakses langsung oleh jaringan eksternal
- Lingkungan tertentu harus dapat dibuat memiliki pemberian service kepada jaringan eksternal
- Pertanggung jawaban bagi supervisi dan monitoring hubungan dengan jaringan luar

Ancaman Jaringan LAN

- Pengaksesan data produksi, departemen dan pemakai oleh individu yang tidak memiliki wewenang
- Pasif (membaca&melihat data) dan aktif (memanipulasi data) menangkap koneksi
- Menyambung workstation yang tidak otentik ke dalam LAN perusahaan
- Menginstal program yang ilegal
- Pencurian PC atau komponen PC
- Terkontaminasi oleh virus

Matriks Ancaman & Tindakan

| Ancaman / Langkah yang diambil | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M | N | O |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Akses data/fungsi secara tidak sah | X | X | | X | X | X | X | X | | X | | | X | | |
| Pasif dan aktif tapping koneksi | | | | | | | | | | | | | X | X | |
| Workstation yang tidak sah pada LAN perusahaan | | | | | | | X | X | X | | | | X | | |
| Software yang tidak dikenal/tidak sah | X | X | | | | | | | | | | X | | | |
| Pencurian PC /komponen | X | | | | | | | X | | X | | | | | |
| Tertular virus | X | X | X | | | | | | | | X | X | | | |
| Distribusi software | X | | X | | | | | | | | | X | | | X |

Tindakan Pengamanan

- A. Physical security
- B. Access control
- C. Pencegahan virus
- D. Enkripsi file
- E. “Hard” user authentication (data yang kritis)
- F. Enkripsi disk
- G. Proteksi boot
- H. “Hard” user authentication (laptop, netbook)
- I. PC authentication
- J. Server diletakkan di ruang terkunci
- K. Penguncian ports
- L. Fungsi gateway
- M. Enkripsi session
- N. Enkripsi line
- O. Keamanan proses

Keamanan Jaringan LAN

- LAN data harus disimpan di dalam server untuk memudahkan proses backup
- Tindakan keamanan sebanyak mungkin diimplementasikan di tingkat server
- Hanya PC dan software milik perusahaan yang boleh terhubung dengan jaringan LAN
- Notebook dan media penyimpanan eksternal harus disimpan ditempat terkunci
- PC dan software dapat didistribusikan melalui pihak berwenang
- Informasi bersifat rahasia disimpan di hard disk atau flash disk dalam bentuk ter-enkripsi
- Modem tidak diperbolehkan tersambung di PC yang terkoneksi jaringan LAN perusahaan

</THANKS>

Chalifa Chazar

<http://script.id>

Email: chalifa.chazar@gmail.com

